

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Siswi Kelas XII di SMK Negeri 3 Cilegon Banten

Refi Lindawati^{1*}, Nani Yunarsih¹

¹Program Studi Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
Faletahan Serang Banten

*Corresponding Author: revilindawati4@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kanker payudara adalah tumor ganas yang terbentuk dari sel-sel payudara yang tumbuh dan berkembang tanpa terkendali. Salah satu upaya mendeteksi dini yaitu dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada siswi kelas XII di SMK Negeri 3 Cilegon Banten Tahun 2021. Metode : Jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan *cross sectional*. Jumlah populasi 252 dan sampel 78 siswi dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Analisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan *chi square*. Hasil : Hasil penelitian menunjukan 71,8% siswi tidak melakukan SADARI, 60,3% siswi memiliki pengetahuan kurang dengan *p-value* = 0,014, 78,2% siswi memiliki sikap positif terhadap SADARI dengan *p-value* = 0,857, 74,4% siswi tidak mendapatkan dukungan keluarga dengan *p-value* = 0,005, 60,3% siswi kurang mendapatkan peran tenaga kesehatan dengan *p-value* = 0,014. Simpulan : Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, dukungan keluarga dan peran tenaga kesehatan memiliki hubungan terhadap perilaku SADARI sedangkan sikap tidak memiliki hubungan terhadap perilaku SADARI.

Kata Kunci: Faktor pengaruh, kanker payudara, SADARI

ABSTRACT

Background : Breast cancer is a malignant tumor formed from breast cells that grow and develop uncontrollably. One of the efforts to detect early is by breast self-examination (SADARI). The purpose of this study was to determine the factors related to breast self-examination behavior (SADARI) in class XII students at SMK Negeri 3 Cilegon Banten in 2021. Method : The type of research is quantitative using a cross-sectional approach. The total population was 252 female student and a sample of 81 technical student used the Random Sampling technique. The analysis used univariate and bivariate analysis with the Square chi test. Result : The results showed that 71.8% of female students did not do SADARI, 60.3% of female students had less knowledge with *p-value* = 0.014, 78.2% of students had a positive attitude towards SADARI with *p-value* = 0.857, 74.4% of students did not get family support with *p-value* = 0.005, 60.3% of female students are less likely to get the role of health workers with a *p-value* = 0.014. Conclusion : The conclusion that knowledge, family support and the role of health workers have a relationship to SADARI behavior while attitudes have no relationship to SADARI behavior.

Keywords: influence factor, breast cancer, SADARI

PENDAHULUAN

Data dari Global Burden Of Cancer (GLOBOCAN) yang di rilis oleh Badan Kesehatan Dunia World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa jumlah kasus dan kematian akibat kanker sampai dengan tahun 2018 sebesar 18,1 juta kasus dan 9,6 juta kematian di tahun 2018. Kematian akibat kanker diperkirakan akan terus meningkat hingga lebih dari 13,1 juta pada tahun 2030.

Data di Indonesia diperkirakan terdapat 100 penderita baru per 100.000 penduduk setiap tahunnya. Ini berarti dari jumlah 237 juta penduduk, ada sekitar 237.000 penderita kanker baru setiap tahunnya. Sejalan dengan itu, data empiris juga menunjukkan bahwa prevalensi kanker meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Sekitar 2,2% kematian semua umur disebabkan oleh kanker ganas. Prevalensi tumor/kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk. (Kemenkes. 2015)

Sampai dengan tahun 2017 sudah dilakukan deteksi dini kanker payudara terhadap 3.040.116 perempuan usia 30-50 tahun (2,98%) di Indonesia. Pemeriksaan dilakukan menggunakan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) untuk kanker payudara. Kematian akibat kanker terutama di Indonesia dapat disebabkan karena terbatasnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya kanker, tanda-tanda dini dari kanker, faktor-faktor resiko terkena kanker, cara penanggulangannya secara benar serta membiasakan diri dengan pola hidup sehat. (Kemenkes. 2017)

Dinas Kesehatan Provinsi Banten Tahun 2020. Jumlah tumor atau benjolan kanker payudara dapat diketahui bahwa Kabupaten atau kota dengan jumlah WUS dengan terdapat benjolan tertinggi adalah Kabupaten Pandeglang 4,5%, Kabupaten Tangerang 4,3% dan Kabupaten Serang 3,9%, sedangkan kota Cilegon 1,5%. Tingginya persentase benjolan menunjukkan faktor resiko kanker payudara di wilayah tersebut (Dinkes. 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada hari jum'at tanggal 28 Oktober 2021 dengan mewawancarai dan mengisi kuesioner didapat dari 10 responden SMK Negeri 3 Cilegon, 9 responden yang tidak mengetahui tentang SADARI.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk menganalisis faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada siswi kelas XII di SMK Negeri 3 Cilegon Banten.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yaitu penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan Cross Sectional, dengan jumlah populasi 252 siswi, dengan sampel 78 responden. Penelitian ini dilaksanakan di SMK NEGERI 3 Kota Cilegon Banten Tahun 2021, pada bulan November sampai Desember Tahun 2021, teknik pengambilan data *Simple Random Sampling*, Analisis data univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Gambaran Perilaku tentang SADARI

Perilaku	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Melakukan	56	71,8
Melakukan	22	28,2
Jumlah	78	100

*Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 1 disimpulkan bahwa siswi kelas XII sebagian besar tidak melakukan SADARI yaitu 71,8%.

Tabel 2. Gambaran Tingkat Pengetahuan Responden tentang SADARI

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang	47	60,3
Baik	31	39,7
Jumlah	78	100

*Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa siswi kelas XII sebagian besar memiliki pengetahuan kurang tentang SADARI yaitu 60,3%.

Tabel 3. Gambaran Sikap Responden tentang SADARI

Sikap	Frekuensi	Presentase (%)
Negatif	17	21,8
Positif	61	78,2
Jumlah	78	100

*Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel.3, dapat disimpulkan bahwa siswi kelas XII sebagian besar memiliki sikap positif terhadap perilaku SADARI 78,2%.

Tabel 4. Gambaran Dukungan Keluarga Responden dalam Melakukan SADARI

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Mendukung	58	74,4
Mendukung	20	25,6
Jumlah	78	100

*Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 4, dapat disimpulkan bahwa siswi kelas XII sebagian besar tidak memiliki dukungan keluarga terhadap SADARI yaitu 74,4%.

Tabel 5. Gambaran Peran Tenaga Kesehatan Responden tentang SADARI

Peran Tenaga Kesehatan	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang	47	60,3
Baik	31	39,7
Jumlah	78	100

*Sumber : Data Primer, 2021

Dari tabel 5, dapat disimpulkan bahwa siswi kelas XII sebagian besar peran tenaga kesehatan kurang tentang SADARI yaitu 60,3%.

Tabel 6. Hubungan antara Pengetahuan dengan Perilaku SADARI pada siswi Kelas XII di SMK Negeri 3 Cilegon Tahun 2021

Pengetahuan	Perilaku SADARI		Total	OR	P Value
	Tidak Melakukan	Melakukan			
Kurang	39 (83,0)	8 (17,0)	47 (100)	4,015	0,014
Baik	17 (54,8)	14 (45,2)	31 (100)		
Total	56 (71,8)	22 (28,2)	78 (100)		

*Sumber Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 6, terlihat hasil analisis hubungan antara pengetahuan tentang SADARI dengan perilaku SADARI, hasil uji statistic diperoleh nilai $p = 0,014$. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistic ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku SADARI.

Tabel 7. Hubungan antara Sikap dengan Perilaku SADARI pada siswi kelas XII di SMK Negeri 3 Cilegon Tahun 2021

Sikap	Perilaku SADARI		Total	OR	P Value
	Tidak Melakukan	Melakukan			
Negatif	13 (76,5%)	4 (23,5%)	17 (100%)	1,360	0,857
Positif	43 (70,5%)	18 (29,5%)	61 (100%)		
Total	56 (71,8%)	22 (28,2%)	78 (100%)		

*Sumber Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 7, terlihat hasil analisis hubungan antara sikap dengan perilaku SADARI, hasil uji statistic diperoleh nilai $p = 0,857$. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik tidak ada hubungan bermakna antara sikap dengan perilaku SADARI.

Tabel 8. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Perilaku SADARI pada siswi kelas XII di SMK Negeri 3 Cilegon Tahun 2021

Dukungan Keluarga	Perilaku SADARI		Total	OR	P Value
	Tidak Melakukan	Melakukan			
Tidak Mendukung	47 (81,0%)	11 (19,0%)	58 (100%)	5,222	0,005
Mendukung	9 (45,0%)	11 (55,0%)	20 (100%)		
Total	56 (71,8%)	22 (28,2%)	78 (100%)		

*Sumber Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 8, terlihat bahwa hasil analisis hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku SADARI, hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik ada

hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan perilaku SADARI.

Tabel 9. Hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan perilaku SADARI pada siswi kelas XII di SMK Negeri 3 Cilegon Tahun 2021

Peran Tenaga Kesehatan	Perilaku SADARI		Total	OR	P Value
	Tidak Melakukan	Melakukan			
Kurang	39 (83,0%)	8 (17,0%)	47 (100%)	4,015	0,014
Baik	17 (54,8%)	14 (45,2%)	31 (100%)		
Total	56 (71,8%)	22 (28,2%)	78 (100%)		

Berdasarkan tabel 9, terlihat bahwa hasil analisis hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan perilaku SADARI, hasil uji statistic diperoleh nilai $p = 0,014$. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik ada hubungan bermakna antara peran tenaga kesehatan dengan perilaku SADARI.

SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan kepada 81 siswi SMK Negeri 3 Kota Cilegon Tahun 2021 dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan pengetahuan, dukungan keluarga dan dukungan peran tenaga kesehatan dengan perilaku SADARI.

DAFTAR PUSTAKA

Abay, M., Tuke, D., Zewdie, E., Abraha, T, H., Grum, T., & Brhane, E. (2018). Breast

- Self-examination practice and associated factors among women aged 20-70 years attending public health institutions of Adwa town, North Ethiopi. *BMC Research Notes* 2018, 1-7.
- Arumsari, Latifah, M. (2019). *Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Perilaku SADARI Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Gondokusuman II*. Yogyakarta
- Astutik, Y. (2017). *Payudara dan laktasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Azwar,S. (2015). *Sikap manusia teori dan pengukuran..* Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Black, J. M., & Jane, H. H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah*. Edisi 8. Buku.2. Jakarta: Salemba Medika.
- Dinas Kesehatan Provinsi Banten. 2021. *Profil Kesehatan Provinsi Banten*.
- Fres. (2015). *Resiko Kanker Payudara Pada Remaja*.
- Hardiningsih, P. Yulianawati, N. (2011). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *JurnalDinamika Keuangan dan Perbankan* hal: 126-142. ISSN: 1979-4878
- Hastono, S. (2016). *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan*. Jakarta : Rajawali.
- Infodatin. *Pusat Data Dan Informasi Kementrian Kesehatan RI*. 2019
- Iman M. *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (SKRIPSI)*. 2014
- Irinto, Koes. (2015). *Kesehatan Reproduksi*. Bandung : Alfabeta
- Kemenkes.RI.(2015).*Panduan Nasional Penanganan Kanker Kanker Payudara. Komite Nasional Penanggulangan Kanker (KPKN)*.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Situasi Penyakit Kanker*. Jakarta : Pusat Data dan Informasi
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta
- Khairunnissa A, Wahyuningsih S. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta*, 2017. J Profesi Med J Kedokt dan Kesehat. 2018;11(2)
- Kusminar, Eny. 2013. *Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.

- Kusminar, E. 2016. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika
- Lestari, N. M. S. D. 2013. Pengaruh Dismenorea Pada Remaja. Fakultas OlahragadanKesehatanhttps://midwifery/KTI/JURNAL/pengaruh%20dismeore%20pada%20remaja.pdf.
- Nisman, W.A (2011). Lima Menit Kenali Payudara. Yogyakarta: Andi offset.
- Notoatmodjo. (2010). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo . 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Maesaroh S. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Sadari di Karang Malang RW 004 Jetis Juwiring Klaten Tahun 2016. J Kebidanan Indones J Indones Midwifery. 2017;7(2).
- Mulyani. (2013). *Kanker Pada Wanita Pencegahan Dan Pengobatan Dengan Tanaman Obat*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Olfah, Y., Mendri, N. K., & Badi'ah, A. (2013). *Kanker Payudara & SADARI*. Yogyakarta: Nuha Medika
- R. Angrainy. (2016). *Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang SADARI Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja*. Pekanbaru: Akademi Kebidanan Helvetia, Pp: 232-238
- Reni. *Payudara dan Laktasi*. Edisi. 2. Jln. Raya Lentang Agung No. 101 : Salemba Medika : 2014.
- Ronald, A. Hukom. (2003). *Penatalaksanaan Kanker Payudara Terkini*. Edisi 1 Jakarta: Pustaka Populer Obor
- Sari, Windy Y., Siti, A, & Sastra Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Siswi Kelas XI MAN 1 Palembang Tahun 2021. Jambi
- Sari, Imas G., Mila. E. S., & Rosmawaty. L. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku SADARI Pada Remaja Putri di SMK Pandutama Bogor Tahun 2021. Jakarta
- Sinaga, C, F., Tri, A. (2016). Hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara melalui periksa payudara sendiri di SMA Pasundan 8 Bandung Tahun 2016.
- Siregar, R. (2021). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Putri Kelas X*. Bekasi.
- Wulandari F, Ayu SM. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Mahasiswi*. Prosiding Seminar Nasional KAKES MADA "Peran Tenaga Kesehatan Dalam Pelaksanaan SDGs". Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan, Pp: 137-144.